

DAFTAR PUSTAKA

- Adelasanti, A. N., & Rakhma, L. R. (2018). Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi PMT Balita dengan Perubahan Status Gizi Balita di Puskesmas Pucangsawit Surakarta. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(2), 92. <https://doi.org/10.33085/jdg.v1i2.3073>
- Ariani, A. D., Kusumastuti, A. C., Nuryanto, N., & Purwanti, R. (2021). Stunting Dan Asupan Protein Berhubungan Dengan Fungsi Kognitif Balita. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 273–284. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31186>
- Aryani, N., & Syapitri, H. (2021). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita Di Bagan Percut. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(1), 135–145. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i1.1402>
- Cono, E. G., Nahak, M. P. M., & Gatum, A. M. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *Chmk Health Journal*, 5(1), 16.
- Dedi Alamsyah, O. W. (2021). *PENDAHULUAN Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (Bayi dibawah lima tahun) akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya . Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lah. 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.29406/JUMANTIK.v8i2.3074>*
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7139>
- Dewi. *Perbedaan asupan energi, protein, lemak, dankarbohidrat antara balita stunting dan normal usia 12-36 bulan dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar Di Wilayah Desa Cibunar, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka; 2014.
- Fajar, N. A., Misnaniarti, & Bella, F. D. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), 15–22.
- Hasibuan, T. P., & Siagian, M. (2020). HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SERING

LINGKUNGAN VII KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN
TEMBUNG TAHUN 2019. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, 2(2), 116–125.
<https://doi.org/10.35451/jkk.v2i2.229>

Indriana, S., & Widajanti, L. (2012). Hubungan Pendapatan, Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Ketersediaan Ikan Tingkat Rumah Tangga Daerah Perkotaan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.14710/jgi.1.1>.

Jayani, I. (2015). Hubungan antara Penyakit Infeksi dengan Status Gizi. *Java Health Journal*, 2(1), 1–8.

Khairani, N., & Effendi, S. U. (2020). Analisis Kejadian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari Status Imunisasi Dasar Dan Riwayat Penyakit Infeksi. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 228–234. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.1030>

Khairani, N., Keraman, B., & Sari, N. P. (2017). Pendidikan Ibu, Status Gizi Balita, Dan Perkembangan Balita 4-5 Tahun Di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu. *Jurnal Sains Kesehatan*, 24(2), 40–50. <https://doi.org/10.37638/jsk.24.2.40-50>

Khairani, N., Sanisahhuri, S., & Yinisah, F. P. (2020). Tingkat Pendapatan Keluarga, Pola Asuh Orang Tua Stimulasi Perkembangan Dan Perkembangan Balita. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.571>

Maineny, A., Longulo, O. J., & Endang, N. (2022). Riwayat Penyakit Infeksi dengan kejadian Stunting pada Balita Umur 24-59 Bulan di Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi. *Jurnal Kesehatan*, 4, 10–17. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i1.758>

Muchlis, N., Hadju, V., & Jafar, N. (n.d.). *HUBUNGAN ASUPAN ENERGY DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN TAMAMAUNG The Association Between Energy and Protein Intake with Nutritional Status of Under Five Children in Tamamaung Village.*

Nindyna Puspasari, & Merryana Andriani. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369–378. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378>

Rianti, E., Triwinarto, A., Lukman, E., Hendryani, A., Susana, E., Resmiati, R., Izah, N., Zulfiana, Ev., Rahmanindar, N., Matematika, P. S., Sains, F., Kristen, U., Wacana, S., TNP2K, Nuryani, N., Rahmawati, R., Tingkat, D. I., Kelurahan, D., Pelaksanaan, K., ... Kesehatan, D. (2020). Faktor Risiko Balita Pendek (Stunting) di Kabupaten Gorontalo. *E-Jurnal Medika*, 2(1), 1–5.

- Shaid, M., & YS, L. (2015). Sistem Pakar Pertumbuhan Balita Berbasis Web Dengan Metode Case Base Reasoning. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sinar Nusantara*, 3(1), 37–44.
- Sundari, S., & Khayati, Y. N. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i1.343>
- Susilawati, S. (2020). Karakteristik ibu balita dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.143-152>
- Sutio, Drs. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Vol. 28 No, 247–256*.
- Sutriyawan, A., Rahayu, S., Kurniawati, R. D., & Habibi, J. (2020). Disease With Stunting Incidence in Toddlers : *Journal Of Midwifery Vol. 8 No. 2 Oktober 2020*, 8(2), 1–9.
- Tri Nurminingsih Hatala. (2019). *Moluccas health journal. 1*, 90–96.
- Wicaksono, K. E., & Alfianto, A. G. (2020). Dampak Positif Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Dalam Manajemen Nutrisi Balita Stunting. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 3, 981–986.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>